



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 09 Februari 2025

Halaman: 2

Pemda DIY Pastikan Proyek JPG Tak Terpengaruh Pemangkasan Anggaran

YOGYA, TRIBUN - Pemda DIY memastikan pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG) di kawasan Malioboro tetap berjalan tanpa terganggu. Hal itu diungkapkan Sekda DIY, Beny Suharsono terkait adanya Instruksi Presiden Nomor 1/2025 yang mengharuskan pemangkasan anggaran di sejumlah sektor.

Ia menyatakan, fokus efisiensi anggaran meliputi perjalanan dinas, pembelian alat tulis kantor, dan bantuan keuangan tak akan memengaruhi kelanjutan proyek besar yang mengintegrasikan konsep sumbu filosofi ini.

"Efisiensi anggaran ya tak berdampak pada proyek JPG. Itu kan masih dalam kategori perencanaan. Masih ada DED (Detail Engineering Design) yang harus ditinjau," ujarnya.

Beny menekankan, pembangunan JPG akan dilakukan bertahap, mengingat anggaran yang dibutuhkan sangat besar, dengan estimasi mencapai lebih dari Rp100 miliar, bahkan bisa mencapai Rp200 miliar.

Beny juga menambahkan, bahwa meskipun Pemda DIY semula merencanakan untuk menandatangani kontrak pada awal Januari, keputusan tersebut harus ditunda karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.

Sejalan hal itu, Pemda DIY juga telah melakukan pemindahan pedagang Teras Malioboro (TM) 2 yang berada di sebelah utara gedung DPRD DIY. Lokasi tersebut nantinya digunakan untuk pembangunan JPG, sementara gedung DPRD DIY akan dipindah ke lokasi baru di Lapangan Panahan Kenari.

Dalam rangka menjaga kelestarian budaya, Pemda DIY juga melakukan kajian Heritage Impact Assessment (HIA) untuk memastikan, bahwa pembangunan JPG tak merusak nilai-nilai warisan budaya Sumbu Filosofi yang telah diakui UNESCO.

Terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUPESDM) DIY, Anna Rina Herbranti menyampaikan, bahwa kajian HIA akan dilaksanakan tahun ini, dan jika berjalan lancar, DED interior akan disiapkan pada 2026.

Desain gedung JPG yang akan dibangun juga sudah melalui proses sayembara, dengan konsep yang mencerminkan keberagaman budaya Yogyakarta, termasuk unsur Tionghoa dan Indis.

"Desain gedungnya sudah dikaji, agar dapat mencerminkan kekayaan budaya yang ada di Jogja," tambah Anna. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005